

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Selama MBKM Proyek Desa berlangsung, penulis mendapatkan banyak pembelajaran. Pertama, dalam proyek yang melibatkan *client* secara langsung, penulis menyadari akan pentingnya komunikasi yang baik dan harus bisa memahami satu sama lain. Hal ini diperlukan agar hubungan antar kedua pihak tetap baik, sehingga proyek akan berjalan dengan lancar dan tepat. Kedua, penulis juga belajar untuk merancang desain untuk target tertentu. Pada proyek kali ini, penulis merancang desain untuk target SES B-C, dimana target tersebut cenderung menyukai desain yang bersifat dekoratif dan mencolok. Hal ini mengajarkan penulis bahwa sebuah desain harus menyesuaikan targetnya, tidak bisa sembarangan mendesain dan hanya mementingkan estetika. Kedua hal ini menjadi sebuah pertimbangan saat penulis menjalankan perancangan media promosi UMKM Curug Sangereng Snacks.

Perancangan media promosi ini melalui berbagai tahapan sesuai dengan proses desain Robin Landa, yaitu *orientation*, *analysis*, *conception*, *design*, dan *implementation*. Tahapan ini diawali dengan mengidentifikasi masalah di lapangan lewat observasi dan wawancara kepada pihak UMKM. Dari hasil tersebut, penulis menentukan solusi dari permasalahan UMKM Curug Sangereng snacks lewat perancangan *motion graphics*, fotografi produk, dan konten sosial media. Seluruh media promosi tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pemasaran UMKM baik secara *offline* dan *online*. Selain itu, penulis juga merancang brosur B5 untuk UMKM Kebab Turki Ilhami yang merupakan salah satu UMKM yang dipegang oleh anggota kelompok penulis selama masa MBKM Proyek Desa. Perancangan media promosi akan berfungsi sebagai jawaban dari promosi UMKM yang bisa menjangkau audiens secara massal. Gaya promosi tersebut juga lebih relevan dengan jaman sekarang, dimana hampir setiap orang sudah bersifat digital. Dengan terciptanya media promosi yang tepat, Curug

Sangereng Snacks dapat meningkatkan penjualannya dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian Desa Curug Sangereng.

5.2 Saran

Melalui perancangan media promosi untuk UMKM Curug Sangereng Snacks, penulis memperoleh banyak pembelajaran dari proses *discovery* sampai dengan produksi akhir. Berdasarkan pengalaman tersebut, penulis akan memberikan beberapa saran untuk dosen/peneliti dan universitas saat menjalankan penelitian atau perancangan yang serupa dengan penulis.

- a. Untuk para dosen dan peneliti, perancangan media promosi tidak hanya berfokus kepada estetika, tetapi juga komunikasi yang efektif. Untuk mendapatkan komunikasi yang efektif, tentunya penulis menyarankan untuk melakukan penggalian informasi yang mendalam dengan cara observasi dan wawancara untuk menangkap kebutuhan dari UMKM. Hal tersebut juga bertujuan agar tidak terjadi miskomunikasi dan kesalahpahaman antar perancang dan pemilik UMKM selama proses berlangsung. Dengan begitu, hasil perancangan akan lebih tepat dan relevan dalam menyelesaikan masalah yang dialami oleh UMKM. Selain berfokus pada permasalahan, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menjaga komunikasi dan kekompakan antar anggota kelompok. Sehingga, diskusi akan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.
- b. Untuk universitas, penulis menyarankan agar MBKM Proyek Desa tetap dipertahankan, karena kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan memiliki pengalaman berhadapan secara langsung dengan *client*. MBKM Proyek Desa memberikan mahasiswa kesempatan untuk berkomunikasi, mengambil keputusan, dan juga mengabdikan pada masyarakat. Penulis berharap, pihak universitas dapat terus mengembangkan program serupa agar semakin banyak mahasiswa yang merasakan dampak positif dari program tersebut.